Terbit online pada laman web jurnal: **https://ejurnalunsam.id/index.php/jitkom/**

Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer

Vol. 01 No. 01 (2020) 14 - 18 ISSN Media Elektronik: -

Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Web di PT. Perkebunan Nusantara I

Resha Elfriyani[1], Melaty Aini Sari Siregar[2,] Ahmad Ihsan [3]
[1,2,3]Teknik Informatika, Teknik, Universitas Samudera
[1]elfriyaniresha@gmail.com*, [2]melatyainisari@gmail.com [3]ahmadihsan@unsam.ac.id

Abstract

Employees certainly get their rights in the workplace, one of them is right in getting leave. With the technological sophistication owned by the company, it provides an opportunity for authors to create an online leave information system to simplify employees propose leave quickly. This system is built using the waterfall software development method or often be called as classic life cycle and with PHP as its programming language. The result of this system is that this system can make employees more practical in the process of applying for leave while the employees are not in the company. This information system also allows admin to be quicker in submitting the leave request form to the leader to be followed up and then printed by the admin if it has been granted permission by the leader.

Keywords: Information System, Employee Leave of Absence, PHP

Abstrak

Dalam bekerja tentu saja karyawan mendapatkan hak-haknya, salah satunya adalah hak dalam mendapatkan cuti. Dengan kecanggihan teknologi dan intelektualitas yang telah diterapkan oleh PT Perkebunan Nusantara I untuk karyawan-karyawannya, hal ini memberikan peluang bagi penulis untuk membuat sistem informasi pengajuan cuti berbasis web guna mempermudah karyawan dalam mengajukan pengajuan cuti dengan cepat dan praktis. Sistem ini dibangun menggunakan metode pembangunan perangkat lunak waterfall atau sering dinamakan *classic life cycle* dan dengan menggunakan php sebagai bahasa pemrogramannya. Hasil dari pengujian sistem ini adalah bahwa sistem ini dapat membantu karyawan untuk lebih praktis dalam melakukan proses pengajuan cuti saat sedang tidak berada di perusahaan. Sistem informasi ini juga memungkinkan admin agar lebih ringkas dalam menyampaikan surat permohonan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti dan kemudian dicetak oleh admin apabila sudah diberikan izin oleh pimpinan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pengajuan Cuti, PHP

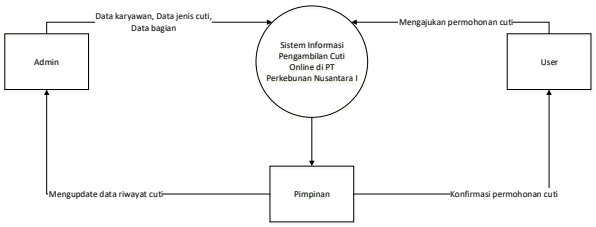
1. Pendahuluan

Cuti merupakan keadaan tidak masuk kerja yang diijinkan oleh pimpinan dalam jangka waktu tertentu. Cuti diberikan dalam rangka usaha menjamin kesegaran jasmani dan rohani bagi pegawai setelah bekerja selama jangka waktu tertentu. Cuti adalah hak setiap pegawai, oleh sebab itu, pelaksanaan cuti hanya dapat ditunda dalam jangka waktu tertentu apabila terdapat kepentingan dinas yang mendesak. [1]. Dalam proses pengajuan cuti yang terdapat di PT Perkebunan Nusantara I, perusahaan masih melakukan proses manual dengan menggunakan surat permohonan yang diserahkan kepada bagian administrasi. Sehingga dengan itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu karyawan dalam proses pengajuan cuti dengan lebih cepat dan tidak memakan waktu serta untuk membuat sistem pencatatan cuti yang bersifat komputerisasi [2]. Sistem pengajuan cuti secara berbasis web juga dapat dijadikan sebuah inovasi dengan mengurangi penggunaan kertas dalam proses aktivitas karyawan itu sendiri [3]. Alih-alih menggunakan kertas, karyawan saat ini difasilitasi berbagai macam teknologi untuk membantu pekerjaan agar lebih maksimal namun dengan penggunaan waktu yang lebih praktis. Apabila ada lebih dari satu orang karyawan yang mengajukan permohonan cuti, maka akan mengakibatkan pada lamanya proses cuti tersebut dan akan berdampak pada terlambatnya informasi yang diperlukan untuk dapat tersampaikan [4]. Dengan kecanggihan teknologi dan

intelektualitas yang telah diterapkan oleh PT Perkebunan Nusantara I untuk karyawannya, memberikan peluang bagi penulis untuk membuat sistem informasi pengajuan cuti berbasis web guna mempermudah karyawan dalam mengajukan pengajuan cuti dengan lebih praktis.

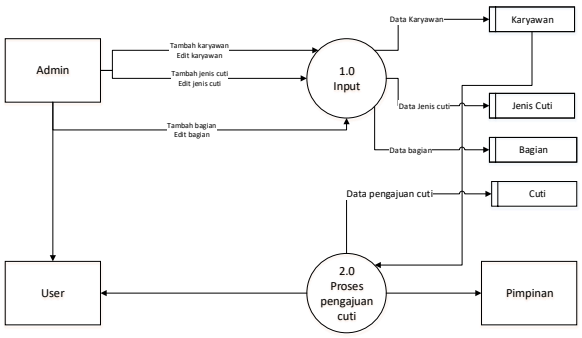
2. Metode Penelitian

Sistem ini dibangun menggunakan metode pembangunan perangkat lunak *waterfall* atau sering disebut dengan *classic life cycle* dan dengan php sebagai bahasa pemrogramannya. Metode ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan terorganisir secara berurutan. Dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna, berlanjut dengan melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), penyerahan dan sosialisasi sistem kepada para pengguna (*deployment*). Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP serta dirancang menggunakan DFD sebagai gambaran proses aliran data. Berikut adalah gambarannya:



Gambar 2.1 Diagram Konteks

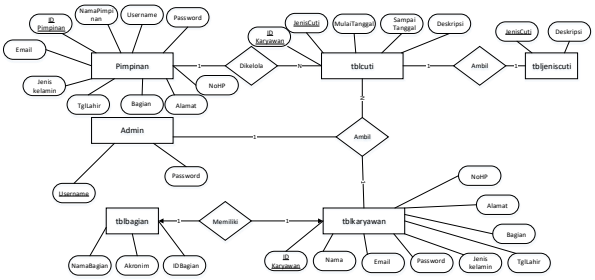
Diagram konteks merupakan gambaran dasar dari perancangan sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis web. Pada sistem informasi ini, admin dapat melakukan pengolahan data karyawan, data bagian dan data jenis cuti. Pemimpin dapat melakukan pengolahan permohonan cuti dengan memberikan persetujuan atau tidak. Sedangkan karyawan dapat melakukan pengajuan permohonan cuti yang kemudian akan dilakukan *approval* oleh pimpinan.



Gambar 2.2 DFD Level 0

DFD Level 0 merupakan pemecah dari aliran yang terdapat pada diagram konteks, di mana admin harus melakukan *log in* terlebih dahulu untuk masuk ke sistem agar dapat mengelola data karyawan, jenis cuti dan bagian. Pimpinan juga harus *log in* untuk melakukan konfirmasi pengajuan cuti yang sudah diajukan oleh karyawan. Pada hal ini, admin dapat menambahkan, mengedit data karyawan, jenis cuti dan bagian, sedangkan pemimpin hanya dapat memproses perizinan cuti. Karyawan hanya dapat melakukan pengajuan cuti dan menunggu perizinan diberikan oleh pimpinan.

Berikut merupakan ERD dari sistem pengajuan cuti berbasis web di PT Perkebunan Nusantara I:



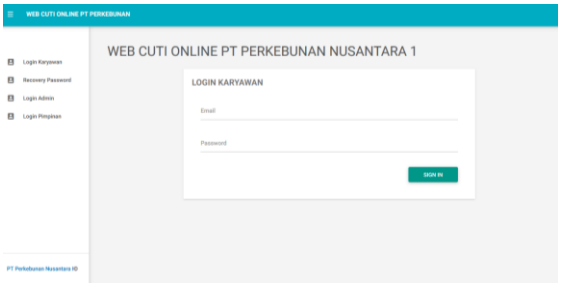
Gambar 2.3 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Pada gambar 2.3 terdapat gambar ERD dengan 6 entitas yaitu admin, pimpinan, tblcuti, tbljeniscuti, tblkaryawan, dan tblbagian. Satu entitas memiliki relasi dengan entitas yang lainnya. Pada setiap entitas terdapat beberapa atribut, yaitu pada entitas admin memiliki atribut berupa *username* dan *password*. Pada entitas pimpinan memiliki atribut berupa *username* dan *password*. Pada entitas tblcuti memiliki atribut berupa JenisCuti, MulaiTanggal, SampaiTanggal dan Deskripsi. Pada entitas tbljeniscuti memilik atribut berupa NamaCuti dan Deskripsi. Pada entitas tblkaryawan memilik atribut yang cukup banyak, yaitu IDKaryawan, Nama, *Email*, *Password*, JenisKelamin, TglLahir, Bagian, Alamat dan NoHP. Dan entitas yang terakhir adalah tblbagian yaitu terdiri dari atribut NamaBagian, Akronim dan CodeBagian.

3. Hasil dan Pembahasan

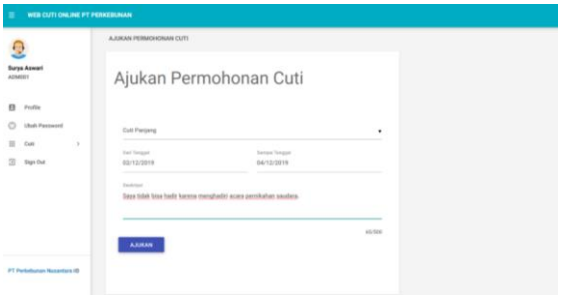
Sistem Informasi pengajuan cuti berbasis web ini dapat diakses oleh 3 (tiga) *user* yaitu *user* karyawan, *user* pimpinan dan *user* admin. Berikut adalah *screenshot* dari sistem beserta penjelasannya:

1. Halaman web pengajuan cuti berbasis web untuk *log in* sebagai karyawan, admin atau pimpinan beserta *recovery password*. *Log in* ke halaman web pengajuan cuti sebagai karyawan dengan menggunakan email dan password karyawan untuk mengajukan cuti.



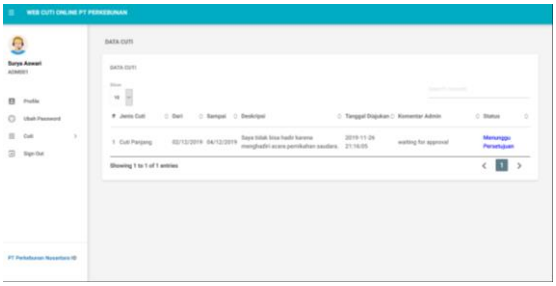
Gambar 3.1 Halaman Login Karyawan

2. Mengajukan cuti dengan mengisikan form yang telah disediakan oleh web. Pilih jenis cuti yang akan diambil, kemudian pilih tanggal dimulai dan berakhirnya cuti beserta deskripsi atau keterangan tambahan apabila ingin dituliskan. Jika sudah selesai mengisi form, klik ajukan maka permohonan akan segera diproses.



Gambar 3.2 Halaman Mengajukan Cuti

3. Pengajuan cuti yang telah dikirimkan akan masuk ke riwayat cuti untuk kemudian akan menunggu persetujuan dari pimpinan.



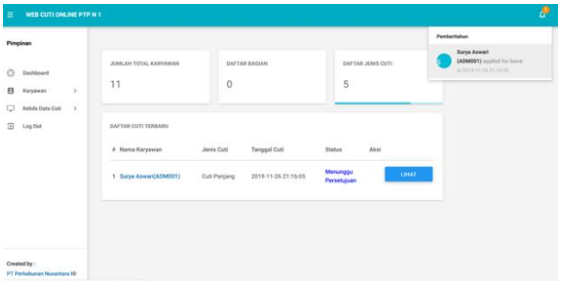
Gambar 3.3 Riwayat Cuti

4. Apabila form pengajuan cuti telah dikirim, maka pengajuan tersebut akan masuk ke halaman pimpinan. *Log in* sebagai pimpinan untuk dapat menindaklanjuti form pangajuan.



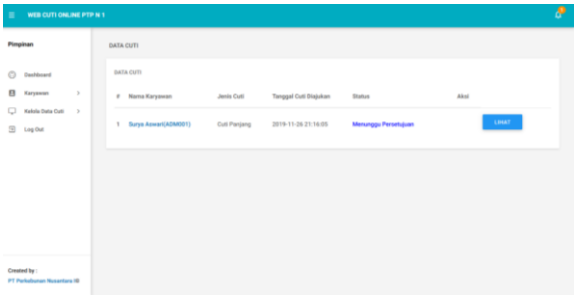
Gambar 3.4 Tampilan Halaman Login Pimpinan

5. Setelah *log in* sebagai pimpinan, akan muncul pemberitahuan berupa pengajuan cuti yang telah dikirimkan oleh karyawan. Serta terlihat tampilan bahwa pengajuan tersebut telah muncul di dashboard pimpinan dan siap untuk ditindaklanjuti.



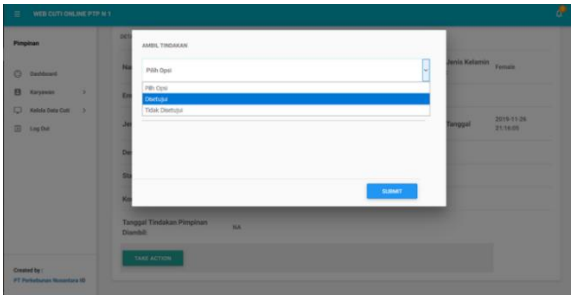
Gambar 3.5 Tampilan Pemberitahuan Pengajuan Cuti

6. Pada sidebar terdapat menu kelola data cuti yang berfungsi untuk menindaklanjuti form pengajuan cuti yang telah dikirimkan, apakah akan disetujui atau ditolak.



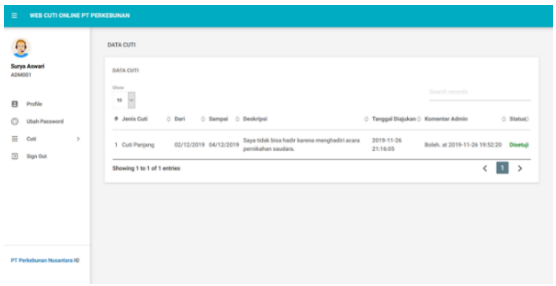
Gambar 3.6 Tampilan Kelola Data Cuti

7. *Take Action* untuk mengambil keputusan apakah pimpinan akan memberikan persetujuan untuk pengajuan cuti tersebut atau menolaknya.



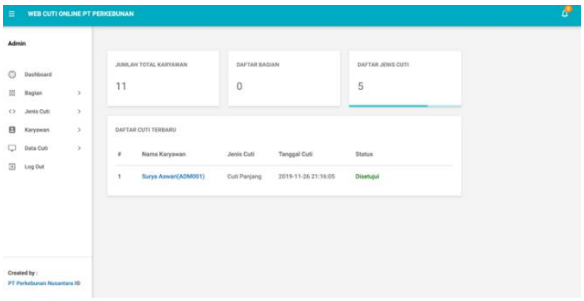
Gambar 3.7 Mengambil Aksi Pengajuan Cuti

8. *Log in* dengan menggunakan user karyawan dan buka pada sidebar Cuti kemudian klik Catatan Cuti, maka akan terlihat apakah pengajuan cuti ditolak atau disetujui.



Gambar 3.8 User Karyawan

9. Dalam sistem ini juga terdapat *user* admin. Admin hanya dapat melihat, mengelola dan menambahkan bagian, jenis cuti, dan data karyawan. *User* admin hanya terbatas pada melihat data cuti dan tidak dapat memberikan *approval.*



Gambar 3.9 User Admin

4. Kesimpulan

Sistem informasi pengajuan cuti berbasis web di PT Perkebunan Nusantara I dapat memungkinkan karyawan untuk mengajukan permohonan cuti secara lebih praktis dan dapat diakses di mana dan kapan saja. Sistem informasi ini memungkinkan pimpinan untuk dapat mempertimbangkan dan memberikan *approval* pengajuan cuti karyawan dengan lebih ringkas dan juga memungkinan juru usaha agendaris untuk lebih mudah dalam melihat perkembangan persetujuan atau penolakan pengajuan cuti melalui akses *user* admin. Dan apabila pimpinan telah memberi persetujuan, maka juru usaha agendaris akan mencetak surat keterangan mengajuan cuti untuk kemudian diserahkan kepada pimpinan untuk ditanda tangani.

Daftar Rujukan

[1] Website PTP N I, 2019. Sejarah PT Perkebunan Nusatara I. [Online] (Updated Februari 2019)
Tersedia di: http://ptpn1.co.id/. [Februari 2019, pukul 09:30]

[2] E. Orlando., 2017. Aplikasi Pengajuan Cuti Pada Human Resource Management Menggunakan PHP dan MYSQL (Studi Kasus Pada PT. INTILOKA). *J. Ilm. KOMPUTASI*, vol. 16, no. 3, pp. 275–284

[3] T. Nugroho, M. Putra, A. E. Asukma, P. Andreas, and R. Sahara., 2018. A Web-Based Application for Leave and Employee Performance Appraisal (Case Study: PT. Dua Empat Tujuh). *IJCSMC*, vol. 7, no. 11, pp.92-104

[4] M. Muhammad and V. Oktaviani., 2019. Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Pada PT. Aneka Gas Industri Tbk Pekanbaru. *ITJRD*, vol. 3, no. 2, pp. 54-6